

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan terhadap perencanaan titik lokasi tempat perhentian bus sekolah "Si Mas Ganteng" di Kabupaten Tuban didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat kurang lebih 41 (empat puluh satu) titik potensial sebagai tempat perhentian angkutan umum berdasarkan jarak dan tata guna lahan sesuai dengan SK Dirjen Perhubungan Darat No. 271/HK.105/DRJD/96. Dengan menerapkan metode pemilihan lokasi yang mempertimbangkan kriteria tata guna lahan, kantong penumpang, jarak antar tempat perhentian, dan lokasi sedekat mungkin dengan perumahan serta sekolah, maka terpilihlah 13 (tiga belas) lokasi tempat perhentian bus sekolah yang layak untuk dibangun menurut lokasi yang ideal.
2. Dengan memperhatikan tata guna lahan, jarak antar tempat perhentian, dan *demand*/kantong penumpang , diperoleh jenis perhentian bus sekolah yang tepat untuk dibangun, yaitu :
  - a. Pada segmen berangkat bus sekolah diusulkan untuk perencanaan pembangunan tempat perhentian dengan lindungan berupa halte bus sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas penyebrangan pejalan kaki.
  - b. Pada segmen Kembali bus sekolah diusulkan untuk perencanaan pembangunan tempat perhentian tanpa lindungan berupa tempat pemberhentian bus/rambu *bus stop*.
3. Berdasarkan analisis perhitungan dimensi halte sesuai dengan standar ruang gerak bebas penumpang, didapatkan dimensi halte pada masing-masing segmen. Perhitungan dimensi halte pada segmen yang belum memenuhi standar, diusulkan untuk menggunakan dimensi halte sesuai dengan standar ruang gerak bebas sesuai dengan SK Dirjen Perhubungan Darat No. 271/HK.105/DRJD/96 yaitu 4 m x 2 m.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan perencanaan titik lokasi tempat perhentian bus sekolah "Si Mas Ganteng" di Kabupaten Tuban, yaitu :

1. Untuk meningkatkan pelayanan bus sekolah "Si Mas Ganteng" di Kabupaten Tuban, maka sangat diperlukan pengadaan fasilitas tempat perhentian bus sekolah yaitu halte dan tempat pemberhentian bus (*rambu bus stop*) agar fasilitas lebih lengkap dan para pelajar dapat lebih nyaman serta aman ketika menunggu bus sekolah.
2. Untuk penempatan letak fasilitas tempat perhentian bus sekolah dapat disesuaikan dengan hasil analisis penentuan lokasi, dengan harapan prasarana yang dibangun dapat berfungsi secara optimal sebagai tempat untuk menunggu serta menaikkan dan menurunkan penumpang/pelajar sekolah.
3. Untuk dapat menggunakan desain usulan tempat perhentian yang telah ditentukan berdasarkan Pedoman Teknis sesuai dengan SK Dirjen Perhubungan Darat No. 271/HK.105/DRJD/96.
4. Dengan adanya usulan kebutuhan tempat perhentian bus sekolah, penulis juga memberikan saran untuk melakukan pembebasan lahan pada titik lokasi yang menghalangi untuk dibangunnya tempat perhentian bus sekolah.
5. Kepada masyarakat khususnya para pelajar yang menjadi pengguna bus sekolah diharapkan agar dapat menjaga serta memanfaatkan fasilitas tempat perhentian dengan baik sesuai fungsinya agar fasilitas tersebut selalu dalam keadaan baik dan berfungsi dengan optimal.